

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Pendekatan Penelitian**

#### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan sebuah pendekatan yang bisa di kenal dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian ini berupa hasil penjelasan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa informan.

Adapun dalam penelitian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai penjelas, dan berakhir dengan suatu teori (Noor, 2011:34). Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan yang menjadi instrumen kunci. Untuk itu, peneliti harus mempersiapkan sebanyak mungkin pertanyaan apa yang akan diberikan kepada informan.

Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, mengembangkan teori, memastikan kebenaran data dan meneliti sejarah perkembangan. (Noor, 2011: 35).

#### **3.1.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian kualitatif adalah secara alamiah atau *Natural Setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai *Naturalistic*. Menurut Sugiyono (2013:2), Objek penelitian yang alamiah merupakan objek yang tanpa adanya manipulasi, dan apa adanya baik ketika peneliti berada di objek penelitian maupun ketika keluar dari objek penelitian itu sendiri.

Objek penelitian ini adalah Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan. Yang merupakan suatu instansi pemerintah daerah yang berada langsung dibawah kementerian Perdagangan Republik Indonesia, sesuai dengan namanya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan (DISPERINDAG) yang memegang peranan penting dalam bidang peindustrian dan perdagangan untuk membantu dalam hal sektor penjualan terutama seluruh Pedagang Kaki Lima yang berada di Kota Lamongan.

### **3.2. Subjek Penelitian**

#### **3.2.1. Lokasi / Tempat Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kota Lamongan. Dan yang menjadi tempat penelitian utama yaitu kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Lamongan Jl. Panglima Sudirman No.94 Banjarmendalan Lamongan.

### **3.3. Teknik Sampling**

Sampling dalam penelitian empirik diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel (contoh). Secara konvensional, konsep sampel (contoh) menunjuk pada bagian populasi. pada penelitian ini tidak menggambarkan karakteristik populasi atau menarik kesimpulan. Tetapi, fokus pada fenomena sosial yang ada.

Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh (Burhan Bungin, 2012:53).

Pada penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan data yang dengan pertimbangan tertentu. *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar (Sugiyono, 2009: 300).

Sementara itu menurut Burhan Bungin (2012: 53), dalam teknik sampling hal yang penting adalah bagaimana menentukan informan kunci.

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Karena peneliti mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Penggunaan *Purposive Sampling* dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana implementasi *Social Marketing* yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan.

#### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data merupakan dari mana data tersebut diperoleh.. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan penggunaan dokumen.

Sumber primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara ke informan secara langsung. Menurut Sugiyono (2015:187), Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah Penjual Nasi Boran, dan Konsumen.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling. Sampel merupakan sebagian dari populasi.

Karena merupakan bagian dari populasi, tentulah harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Azwar, 2007: 79). Sampel yang ada pada penelitian ini ditentukan secara Purposive Sampling. Tujuan dalam memilih Purposive Sampling adalah bahwa peneliti sudah mengetahui informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari kelompok sasaran tertentu. Dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, (Sugiyono, 2013:224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013:231).

Untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan melibatkan 5 narasumber yang termasuk dari Kepala Bidang Perdagangan, pihak 1 Konsumen, dan juga 2 Penjual Nasi Boran yang termasuk dalam binaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan, dan 1 Penjual Nasi Boran yang bukan termasuk binaan. Wawancara tersebut bermaksud agar informasi yang diberikan bisa memberikan hasil yang cukup dan tepat.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2014:73). Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terkait dengan implementasi

*Social Marketing* yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Lamongan.

Berikut adalah Langkah – langkah wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Guba dalam Sugiyono (2010:235):

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu dilakukan
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
3. Mengawali atau membuka laur wawancara
4. Melangsungkan alur wawancara
5. Menginformasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
6. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang diperoleh .

### **3.6. Unit Analisis**

Unit analisis adalah komponen dari penelitian kualitatif. Unit analisis berkaitan dengan masalah penentuan yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian.. Dalam studi kasus klasik, kasus mungkin bisa berkenaan dengan seseorang, sehingga perorangan merupakan kasus yang akan dikaji, dan individu tersebut unit analisis primernya (Yin, 2014:30).

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa unit analisis dalam penelitian ini adalah subjek yang akan diteliti kasusnya. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah implementasi *social marketing* pada dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan (Studi Kasus *local brand* Nasi Boran).

### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, (Sugiyono, 2010: 335).

Dalam penelitian ini, Proses analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan menyeleksi data, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari awal sampai pada saat menjelang penyusunan laporan. Menurut Sugiyono (2010: 338), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan begitu data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memberikan kemudahan peneliti dalam menyajikan data selanjutnya.

Reduksi data (penyeleksian) dilakukan secara terus-menerus selama pengumpulan data sampai penyusunan laporan akhir selesai dilakukan. Data yang diperoleh ditulis dalam lembar rekaman data yang telah disiapkan, kemudian ditulis kembali dengan menambah dan mengurangi catatan yang ada tanpa mengubah maksud dan inti yang diperoleh.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data akan sangat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. penyajian ini menggunakan teks secara naratif. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan dalam sebuah penelitian, dan memudahkan peneliti memahaminya.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan hasil data yang telah direduksi, dan kemudian dilakukan penyajian data. setelah itu dengan bertambahnya data melalui verifikasi selama penelitian berlangsung melibatkan interpretasi peneliti. Maksud dari hasil penelitian adalah memberikan kesimpulan pada hasil penafsiran dan evaluasi.

### 3.8. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kaulitatif ini meliputi uji *credibility* data (validitas data) :

#### 1. Uji *credibility* data (validitas internal)

uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatf, menggunakan bahan refernsi, dan *member check* (Sugiyono, 2006: 121). Sebagai alat uji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi dan *member check* dalam penelitian ini.

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2016:127). Data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan *member check* dengan sumber data .

b. *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Peneliti mengadakan *member check* dengan cara melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan.

Proses pengecekan dilakukan melalui diskusi dan wawancara pada informan dengan harapan informan bisa memahami temuan peneliti. Selain itu, apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Pemberi data disini adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten lamongan, konsumen, dan penjual Nasi Boran.